



# Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

Selvi Hendahyani<sup>1</sup>, Agussalim<sup>1</sup>, Dica lady Silvera<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

 [selvihendahyani@gmail.com](mailto:selvihendahyani@gmail.com)\*

## Article Information:

Received Oktober 9, 2024

Revised November 13, 2024

Accepted Desember 17, 2024

**Keywords:** *Corporate governance, nilai perusahaan, profitabilitas*

## Abstract

Industri makanan dan minuman sangat penting dalam memenuhi kebutuhan mendasar masyarakat, maka industri ini dipilih sebagai objek penelitian studi ini. Dibandingkan dengan Pada tahun 2019, industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 7,78 persen, berada di atas pertumbuhan industri dalam negeri sebesar 5,02 persen. Data primer dan data sekunder mempunyai jenis dan sumber data yang berbeda. Populasi penelitian ini adalah 17 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. 14 bisnis menjadi sampel penelitian. Analisis jalur adalah teknik analisis. Temuan penelitian tersebut meliputi: (1) Berdasarkan temuan penelitian, H1 tidak didukung karena nilai t hitung untuk tata kelola perusahaan sebesar 0,808 Nilai sig 0,424 > 0,05 dan t tabel 1,683. Dengan demikian tata kelola perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2021. (2) H2 tidak didukung oleh temuan penelitian karena nilai t hitung tata kelola perusahaan sebesar -0,567. Nilai sig sebesar 0,574 > 0,05 dan t tabel bernilai 1,683. Oleh karena itu, tata kelola perusahaan tidak dapat diperkuat atau diperlemah oleh profitabilitas dalam menentukan nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

## PENDAHULUAN

Di saat meningkatnya persaingan komersial. Para pelaku bisnis akan menghadapi persaingan yang semakin meningkat. Setiap bisnis berupaya untuk secara konsisten dan dinamis mengikuti tren pasar dan permintaan luar. Dunia usaha berjuang untuk mendapatkan persepsi positif di antara seluruh pemangku kepentingan. sebagai akibat dari meningkatnya persaingan. Perusahaan diharapkan dapat berjalan secara adil dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan memperhatikan dasar-dasar tata kelola perusahaan yang sehat.

## How to cite:

Hendahyani, S. Agussalim. Silvera, D., L. (2024). Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 203-213.

## E-ISSN:

3046-9120

## Published by:

The Institute for Research and Community Service

Calon investor akan tertarik pada bisnis yang memiliki tata kelola perusahaan yang efektif karena bisnis tersebut dipandang telah melakukan upaya untuk mengurangi. Untuk meningkatkan nilai bisnis, pengambil keputusan harus mengambil lebih banyak risiko (Krisnando & Sakti, 2019). Pada saat itu, gagasan tata kelola perusahaan yang baik dibangun atas dasar gagasan yang memungkinkan pemilik dan manajer bisnis menjalankan kekuasaan mereka dengan cara yang sah. Karena adanya konflik kepentingan pribadi, keberadaan pemilik dan pengelola bisnis dapat mengakibatkan permasalahan mekanis (Kharisma, 2022).

Hanya 10 dari 100 bisnis Indonesia yang terdaftar di bursa yang dievaluasi *that enters the ASEAN Asset Class database or achieves a score higher than 97.5* berdasarkan hasil penilaian *ASEAN Corporate Governance Scorecard 2019*. Dengan sedih, tidak satu pun dari 10 perusahaan tersebut yang masuk dalam 20 perusahaan teratas. Hal ini disebabkan oleh dampak krisis keuangan global selama dua tahun khususnya pada tahun 1997-1998 dan 2007-2008 ([www.merdeka.com](http://www.merdeka.com)), satu dekade terakhir. Tidak menutup kemungkinan tata kelola perusahaan yang lemah akan berdampak negatif terhadap reputasi suatu perusahaan jika tidak diterapkan dengan baik.. Nilai suatu perusahaan akan menurun jika reputasinya buruk. Penerapan tata kelola perusahaan yang efektif dan keterbukaan informasi dapat memberikan investor informasi yang komprehensif dan rinci dari emiten, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar modal di tingkat lokal dan internasional.

Sektor industri makanan dan minuman subsektor industri barang konsumsi merupakan kategori usaha manufaktur yang masih terus berkembang. Dengan perkiraan 276 juta orang yang tinggal di Indonesia, bisnis ini masih berkembang pesat. Selain jumlah penduduk yang semakin bertambah dan kebutuhan pangan dan minuman yang semakin meningkat sebagai kebutuhan pokok. Hal ini menyebabkan berdirinya beberapa bisnis makanan dan minuman, yang meningkatkan persaingan bisnis antar pesaing dan memaksa bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan bersaing dalam skala dunia dalam hal pengembangan produk. Untuk mencapai tujuan mereka, bisnis harus menerapkan berbagai strategi bisnis, didukung oleh sejumlah besar uang tunai untuk membayar beragam kebutuhan operasional mereka. *Initial Public Offering (IPO)* atau penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia untuk menjadi perusahaan go public merupakan salah satu pendekatan bagi dunia usaha untuk menggalang dana tambahan. Perusahaan yang telah go public berupaya untuk menumbuhkan sumber pendanaan perusahaan serta kekayaan pemegang saham dengan cara mendongkrak nilai perusahaan.

Karena industri makanan dan minuman sangat penting dalam memenuhi kebutuhan mendasar masyarakat, maka industri ini dipilih sebagai objek penelitian studi ini. Dibandingkan dengan *The national food and manufacturing industries account for about 5.02 percent of all national industrial output*. Mengalami pertumbuhan sebesar 7,78 persen pada tahun 2019. Bahkan, sebanyak 36,4 Sektor industri makanan dan minuman menyumbang % terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) industri pengolahan nonmigas. Sektor manufaktur menghasilkan 36,4 persen PDB manufaktur pada kuartal pertama tahun 2020. Sektor industri ini mengalami pertumbuhan sebesar 3,9% pada periode yang sama. Industri makanan dan minuman memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai ekspor sektor manufaktur pada semester I tahun 2020, dengan total sebesar USD 13,73 miliar. Terlepas dari epidemi Covid-19, pemimpin industri ini dapat menunjukkan kemampuannya memasuki pasar global. 2020 (Kemenperin) Kontributor terbesar Pada triwulan II tahun 2021, sektor industri pengolahan nonmigas mempunyai andil sebesar 38,42 persen dan memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 6,66 persen sekali lagi adalah sektor makanan dan minuman. Keberhasilan gabungan dari Kinerja ekspor sektor strategis secara keseluruhan juga sangat baik yaitu sebesar USD 19,58 miliar, naik 42,59 persen dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 13,73

miliar (Www.bps.go.id, 2021). Perusahaan pada industri Listing makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia 2019 mempunyai nilai perusahaan. yang tinggi sampai 2021 menunjukkan perubahan yang berbeda setiap tahunnya. Berikut disajikan nilai perusahaan selama 3 tahun terakhir.

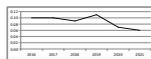
**Tabel 1. Nilai Perusahaan pada 5 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021**

No	kode perusahaan	nilai perusahgaan		
		2019	2020	2021
1	AISA	3,26	2,25	1,12
2	CAMP	2,353	1,848	1,669
3	ICBP	1,284	7,6	6,41
4	CLEO	7.908	6,438	5,631
5	DLTA	4,486	3,454	2,964

Berdasarkan tabel diatas terlihat 5 perusahaan subsektor makanan dan minuman dengan nilai perusahaan tahun ini 2019-2021 yang konsisten mengalami penurunan nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan terjadi peningkatan dan penurunan selama 3 tahun terakhir. Karena harga pasar saham suatu perusahaan mewakili evaluasi keseluruhan investor terhadap ekuitas yang mereka miliki, penurunan nilai perusahaan berdampak pada harga saham perusahaan. Karena industri ini memenuhi kebutuhan dasar manusia, maka menarik untuk melakukan kajian pada industri manufaktur makanan dan minuman. Daya beli masyarakat meningkat signifikan seiring dengan jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 276 juta jiwa. Investor tertarik pada sektor industri manufaktur karena dinilai memiliki masa depan cerah. Alhasil, investor pun tertarik untuk berinvestasi di sektor industri ini. Beberapa bagian antara lain bagian yang mempengaruhi upaya membangun nilai perusahaan antara lain struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, sehingga elemen-elemen tersebut dapat menjadi prioritas utama perusahaan. Faktor-faktor tersebut diduga mempengaruhi nilai perusahaan agar dapat menjadi acuan bagi investor (Charles T. Horngren, 2018).

Profitabilitas juga berdampak pada nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama jangka waktu tertentu. Karena profitabilitas yang tinggi akan menghasilkan tercapainya return yang diharapkan, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi pada saham perusahaan yang menguntungkan (Wijaya, 2017). Profitabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya dalam produksi sekaligus menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Dengan demikian, jumlah sumber daya atau uang yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas. Diharapkan ketika suatu perusahaan semakin menguntungkan maka nilainya akan meningkat (Jamtiko, 2017)

**Tabel 2. Tingkat Rata-Rata Return On Asset (ROA) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021**



Grafik diatas menjelaskan bahwa penurunan nilai pasar perusahaan makanan dan minuman yang telah tercatat selama enam tahun di Bursa Efek Indonesia telah memperoleh keuntungan. terakhir, menurut Kasmir (2018:77) standar industri nilai ROA sebesar 30%, hal ini memperlihatkan nilai ROA perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama 6 tahun terakhir masih terbilang sangat rendah dibawah standar industri. Akibat dari turunnya nilai profitabilitas adalah kelangsungan hidup suatu perusahaan tidak akan bertahan lama jika profitabilitasnya rendah karena tidak mampu membayar biaya operasionalnya. Profitabilitas sangat penting bagi pemangku kepentingan selain organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Kharisma Firdaus (2022) hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh Profitabilitas Terkait Nilai Perusahaan Bagi Produsen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

#### **METODE**

Jenis Penelitian kuantitatif sedang dilakukan. Penelitian di perpustakaan dan lapangan merupakan dua cara untuk memperoleh data. Sumber dan jenis data adalah sekunder (Hafizi et al., 2022; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024; Engkizar et al., 2024). Populasi penelitian ini adalah seluruh 17 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. 14 bisnis menjadi sampel penelitian dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan selama tahun 2019 s/d 2021. Maka total sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan x 3 periode = 42 laporan keuangan. Metode analisis data adalah analisis regresi linear berganda.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskriptif nilai Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 memiliki nilai rata-rata 4008,8660, dengan standar nilai price to book value pada perusahaan yaitu  $>1$  yang dimana diindikasikan saham yang layak untuk dipertimbangkan (Kasmir, 2018), dapat disimpulkan Produsen sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019 hingga 2021 sudah memiliki nilai PBV yang bagus. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio ini maka semakin yakin investor terhadap kinerja perusahaan. *Price to Book worth* (PBV) adalah metode lain untuk menentukan seberapa besar suatu perusahaan dapat meningkatkan nilainya berdasarkan uang yang telah diinvestasikan.

Deskriptif ROA perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 memiliki nilai rata-rata 0.2467. Pada penelitian ini terlihat nilai ROA 0.2467 (24,67%) dengan standar industri 30% oleh sebab itu nilai profitabilitas belum mencapai batas yang ditetapkan industri. Hasil penelitian ini memperlihatkan nilai mean ROA 0.2467 (24,67%) dengan standar industri 30%, oleh sebab itu laba yang dihasilkan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 masih dibawah standar industri.

Deskriptif *Corporate Governance* perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan

minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 memiliki nilai rata-rata 0.6493. Hasil penelitian memperlihatkan hasil yang tidak baik karena Institusional memiliki hak suara lebih dari 50%.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		42
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	32.60030159
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.108
	<i>Positive</i>	.108
	<i>Negative</i>	-.107
<i>Test Statistic</i>		.108
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>c,d</sup>

Nilai *Asym.Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan Nilai tersebut melebihi ambang batas signifikansi penelitian (= 0,05). Oleh karena itu semua variabel penelitian mempunyai distribusi normal. Karena data berdistribusi normal, maka analisis regresi linier berganda dapat dilakukan.

#### Uji Multikolonieritas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas**

No.	Nama Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
		Tolerance	VIF
1	<i>Profitabilitas</i>	0.883	1.132
2	<i>Corporate Governance</i>	0.883	1.132

Dapat dipahami bahwa variabel profitabilitas (X1) mempunyai nilai toleransi sebesar berdasarkan hasil pengolahan data uji multikolonieritas seperti terlihat pada tabel di atas. 0.883 dan VIF sebesar 1.132, variabel *Corporate Governance* (X2) dengan VIFnya sebesar 1,132, sedangkan nilai toleransinya sebesar 0,883. Berdasarkan temuan tersebut, nilai toleransi statistik kolinearitas mendekati angka 1 (satu), dan Seluruh variabel independen mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 (sepuluh). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang berarti antar variabel independen. Karena tidak terdapat kejadian multikolonieritas antar variabel independen, maka dapat dikatakan agar tidak terjadi peristiwa multikolonieritas pada data penelitian ini, jadi memungkinkan untuk mengolah data menggunakan regresi linier berganda.

Uji *Heteroskedastisitas*

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,949E-13	1966.075		.000	1.000
Profitabilitas	.000	1132.253	.000	.000	1.000
Coorporate Governance	.000	2884.636	.000	.000	1.000

Temuan uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai sig pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan demikian tidak terjadi kasus *beterekesdastisitas*.

## Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.180 <sup>a</sup>	.032	-.017	5171.82128	1.086

Tabel sebelumnya menunjukkan bahwa tidak terdapat bukti autokorelasi karena nilai Durbin Watson kurang dari 2.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2593.307	1924.207		1.348	.185
	Coorporate Governance	2180.019	2698.912	.127	.808	.424

Berdasarkan tabel dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$NP = 2593.307 + 2180.019CG$$

Persamaan di atas dapat digunakan untuk menafsirkan beberapa hal sebagai berikut. Konstanta sebesar 2593,307, sehingga jika tidak ada tata kelola perusahaan ( $X=0$ ), Akibatnya, nilai sebesar 2593.307 satuan. Koefisien regresi *corporate governance* adalah sebesar 2180.019 artinya koefisien hasil positif *corporate governance*, dimana jika *corporate governance* meningkat satu satuan lalu sebesar 2.180.019 unit antara tahun 2019 hingga 2021.

Analisa Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.127 <sup>a</sup>	.016	-.009	5149.39138

Dari tabel diatas. diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,016. Hal ini berarti varians *corporate governance* dapat menjelaskan Nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019–2021 sebesar 1,6%, hasil penelitian ini memperlihatkan nilai varians corporate governance dapat menjelaskan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2019-2021 sangat kecil maka agar lebih berkontribusi besar menambah sampel penelitian. Sedangkan sisanya sebesar dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas

**Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)**

**Tabel 7. Analisis Moderated Regression Analysis (MRA) Untuk Profitabilitas Dapat Memoderasi Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.575	2447.140		.011	.991
<i>Corporate_Governance</i>	4878.664	3101.990	.284	1.573	.124
Profitabilitas	18301.367	12715.755	2.710	1.439	.158
X.Z	-15703.258	10350.862	-2.894	-	.138
				1.517	

Nilainya sebesar 26.575 terlihat dari hasil perhitungan MRA pada tabel di atas. Mengenai koefisien regresi (b<sub>1</sub>) variabel profitabilitas adalah sebesar 18301.367, nilai koefisien regresi (b<sub>2</sub>) variabel *corporate governance* sebesar 4878.664 dan nilai koefisien regresi (b<sub>3</sub>) Profitabilitas dan tata kelola perusahaan dimoderasi oleh faktor -15703.258. Model regresi dan analisis regresi yang dimoderasi dapat dicirikan dengan persamaan berikut berdasarkan nilai-nilai yang diperoleh dari hasil *output*:

$$Y = 26.575 + 4878.664CG + 18301.367 PF + (-15703.258) CG*PF$$

Nilai konstanta sebesar 26,575 terdapat pada persamaan MRA di atas. Dengan kata lain jika variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau nilai perusahaan (*corporate governance* dan profitabilitas bernilai nol), maka besar rata-rata nilai perusahaan akan bernilai 26.575 satuan. Terdapat hubungan satu arah antara tata kelola perusahaan (X) dan menurut koefisien regresi bertanda positif untuk variabel tata kelola perusahaan nilai perusahaan (variabel Y). Nilai koefisien regresi sebesar 4878,664 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan tata kelola perusahaan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 4878,664 satuan. Koefisien regresi profitabilitas bernilai positif, menunjukkan hubungan searah antara profitabilitas dan variabel lainnya (X<sub>2</sub>) dengan nilai perusahaan atau variabel Y. Angka 18301.367 yang mewakili nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa untuk masing-masing kenaikan profitabilitas sebesar satu-satuan akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 18301.367 satuan. Koefisien regresi variabel moderator mempunyai tanda negatif dan bernilai -15703.258. Hal ini menunjukkan bahwa faktor profitabilitas mengambil hubungan berlawanan untuk hubungan *corporate governance*

dengan nilai perusahaan. Dan untuk setiap pertambahan profitabilitas (sebesar satu-satuan akan menyebabkan berkurangnya pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar -15703.258 satuan. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Untuk Analisis Profitabilitas Dapat Memoderasi Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021.

**Tabel 8. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Pada Analisis Profitabilitas**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 <sup>a</sup>	.088	.016	5087.62113

Tabel tersebut menunjukkan bahwa *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,088 atau 8,8%. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tata kelola perusahaan mempunyai pengaruh sebesar 8,8% pada nilai perusahaan dengan profitabilitas bertindak sebagai faktor pengatur, sedangkan faktor lain mempunyai pengaruh sebaliknya sebesar 91,2%.

#### Uji t

**Tabel 9. Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2593.307	1924.207		1.348	.185
Coorporate Governance	2180.019	2698.912	.127	.808	.424

Persamaan di atas dapat digunakan untuk menafsirkan beberapa hal. Pengikut. Nilai t hitung *corporate governance* adalah 0,808 < t tabel 1.683 dan nilai sig 0.424 > 0.05 maka H1 ditolak. Maka *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan tentang nilai perusahaan.

#### Analisis MRA

Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) Untuk Profitabilitas Dapat Memoderasi Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4123.060	822.834		5.011	.000
X.Z	-484.608	854.425	-.089	-.567	.574

Berdasarkan temuan penelitian, H2 ditolak karena nilai t hitung untuk tata kelola perusahaan sebesar -0,567 t tabel 1,683 dan nilai sig 0,574 > 0,05. Oleh karena itu, profitabilitas tidak dapat mengimbangi dampak tata kelola perusahaan tentang nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019–2021.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021**

Hasil penelitian ditemukan Nilai  $t$  hitung *corporate governance* adalah  $0,808 < t$  tabel  $1,683$  dan nilai  $\text{sig } 0,424 > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak. maka *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tinggi rendahnya Kepemilikan institusional juga tidak berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan (Mutathahirin et al., 2020). Kepemilikan institusional biasanya adalah orang yang mengawasi keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja suatu perusahaan akan menurun dan harga sahamnya akan turun sehingga berdampak pada nilai perusahaan. Manajer juga akan merasa tidak nyaman di bawah kendali institusional yang terlalu ketat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Misbah & Ariani, 2022), menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Profitabilitas Memoderasi Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021**

Hasil penelitian ditemukan Nilai  $t$  hitung *corporate governance* adalah  $-0,567 < t$  tabel  $1,683$  dan nilai  $\text{sig } 0,574 > 0,05$  maka  $H_2$  ditolak. maka profitabilitas tidak dapat memoderasi *corporate governance* terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. temuan ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan pendapatan perusahaan saat mengambil keputusan investasi. dengan mengkaji berbagai bentuk tata kelola perusahaan, salah satunya adalah kepemilikan institusional terhadap bisnis (baidar et al., 2023). Profitabilitas tidak dapat mempengaruhi seberapa kuat atau lemahnya kepemilikan institusional atau seberapa besar nilai suatu perusahaan. Menurut Wulandari & Rahmawati (2022: 1–19), Selain itu, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pengaruh dewan komisaris terhadap penilaian perusahaan tidak dapat dimoderasi oleh profitabilitas.

## KESIMPULAN

Penelitian ini Hasil penelitian ditemukan Nilai  $t$  hitung *corporate governance* adalah  $0,808 < t$  tabel  $1,683$  dan nilai  $\text{sig } 0,424 > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak. Maka Tata kelola perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019–2021. Hasil penelitian ditemukan Nilai  $t$  hitung *corporate governance* adalah  $-0,567 < t$  tabel  $1,683$  dan nilai  $\text{sig } 0,574 > 0,05$  maka  $H_2$  ditolak. Maka profitabilitas tidak dapat memoderasi Tata kelola perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019–2021.

## SARAN

Bagi perusahaan, Memberi gambaran kepada investor mengenai pengaruh Tata kelola perusahaan terhadap nilai bisnis pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dari tahun 2019 hingga 2021, dengan profitabilitas dicatat di BEI sebagai faktor yang meringankan. Investor Untuk menentukan apakah suatu pilihan investasi akan diambil pada perusahaan tersebut, hasil studi dapat digunakan sebagai barometer dalam prosesnya. Kreditor Dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan untuk evaluasi. Bagi peneliti yang akan datang, Bagi pihak-pihak yang tertarik untuk membahas permasalahan yang sama dengan penelitian ini, temuan ini dapat dijadikan referensi. Peneliti, Dari sumber daya yang digunakan, penulis

mempelajari informasi baru yang dapat digunakan untuk membandingkan karya lain untuk pembaca di masa mendatang

## REFERENSI

- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Segara Safety Marine. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5.
- Baidar, B., Mutathahirin, M., & Fitriani, F. (2023). Implementation of Card Sort Learning Media in Islamic Education Class in MIN. *Khalaqa: Journal of Education and Learning*, 1(2), 1-10.
- Charles T. Horngren, Et Al. (2018). *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Penerbit. Erlangga. Jakarta.
- Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., ... & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 65-80.
- Hadi, N. (2018). *Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, A., & Iqbal, M. (2017). *Pengelolaan Keuangan Daerah: Seri Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah Edisi 3. Manajemen YKPN*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu.
- Herindraningrum, F. F. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Indonesia : Literature Review. *Jurnal Akuntansi*, 12.
- Herindraningrum, F. F. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Indonesia : Literature Review. *Jurnal Akuntansi*, 12.
- Idawati, W. (2019). Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Akuntabilitas Keuangan Dalam Mewujudkan Kualitas Laporan Keuangan. *Equity*, 22.
- Jamitko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* (K. Diandra (Ed.); Cetakan Pe).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi*. Rajawali.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Kharisma Firdaus. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei 2016-2020). *Simba, September*.
- Kharisma, F. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei 2016-2020). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 4 Simba*.
- Krisnando, & Sakti, S. H. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 73–95. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Maulana, Z. (2020). Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 4.
- Misbah, A., & Ariani, K. R. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Keputusan Investasi, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 464–470.
- Mutathahirin, M., Hudamahya, A., & Hamdi, H. (2020). Community Assessment of Salafi Studies in the City of Padang. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 47-55.

- Nadhirah, A. N., Kurniawati, T., & Nor, Z. B. M. (2023). Analysis of the Influence of Investment in Education and Health on Economic Growth in Malaysia. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 6(2), 65–7
- Rosalin, S. N. (2018). Pengaruh AKuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Deli Serdang. Student Paper. Universitas HKBP Nommensen.
- Wardani, D. K. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Pengurus Organisasi Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Program Kerja. *Bisnis. Jurnal Disrupsi*, 4.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya*. Pt. Grasindo. Jakarta. <https://doi.org/10.1108/10662240610673736>
- Wulandari, G. A., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–19.
- Www.Bps.Go.Id. (2021). *Data Kementrian Perindustrian*. Jakarta.

**Copyright holder:**

© Hendahyani, S. Agussalim. Silvera, D., L.

**First publication right:**

Jurnal Riset Akuntansi

**This article is licensed under:**

**CC-BY-SA**